

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian dari segi metode, dan penelitian ini menggunakan metode survey. “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data”.¹ Misalnya, dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Dalam penelitian ini pendekatan yang ditekankan adalah “pendekatan kuantitatif yang melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal)”.² Sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dan dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal yang berlokasi di jalan PonPes Babakan Jatimulya Lebaksiu kab. Tegal.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 12.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 19.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 tepatnya pada tanggal 6 Maret sampai dengan 27 Maret 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data dari variabel yang diteliti. Populasi menurut Sugiyono adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.³

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Babakan Lebaksiu Tegal sebanyak 12 kelas dan jumlahnya ada 539 siswa.

“Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴ Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, “Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil 15% atau 25% atau lebih”.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 117.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 134.

Berdasarkan pertimbangan di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya lebih dari 100 atau lebih tepatnya 539 siswa, maka sampel yang diambil adalah sebesar 15% dari jumlah keseluruhan populasi yang ada. Sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 15 % dari peserta 539 = 80,4, dibulatkan menjadi 80 siswa.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan salah satu jenis metode dalam probability sampel yaitu “*Simple random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”⁶.

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 peserta didik MAN Babakan Lebaksiu Tegal. Adapun pengambilannya menggunakan teknik random sampling yaitu:

Tabel 3. 1
Sampel Siswa kelas X MAN Babakan Lebaksiu Tegal

KELAS	JUMLAH SISWA
X_IPA 1	7
X_IPA 2	7
X_IPA 3	7
X_IPA 4	6
X_IPA 5	6
X_IPS 1	7
X_IPS 2	7
X_IPS 3	7
X_IPS 4	6
X_IPS 5	6

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 120.

X_AGAMA 1	7
X_AGAMA 2	7
JUMLAH Sampel	80

Untuk mendapatkan sampel, peneliti mengambil nama responden secara acak dari setiap kelas. Jadi nama siswa yang telah didapatkan secara acak, dijadikan sampel pada penelitian ini. Dengan teknik pengambilan sampel acak ini, setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas atau independent yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat atau dependent yaitu variabel yang dipengaruhi (Y).⁷

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah pola asuh orang tua {variabel bebas (X)}. Dengan indikator sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hlm. 60-61.

- a. Pola Asuh Otoriter
 - b. Pola asuh demokratis
 - c. Pola asuh permisitif/ *laissez faire*
2. Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah tingkat kecerdasan emosional anak {variabel terikat (Y)}. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Dapat mengenali emosi sendiri (*Self-Awareness*)
- b. Dapat mengelola emosi sendiri (*Self-Regulation*)
- c. Dapat memotivasi diri (*Motivation*)
- d. Dapat mengenali emosi orang lain (*Empathy*)
- e. Dapat menangani hubungan antara manusia (*Social Skills*)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner (Angket).

Metode kuesioner menurut Sugiyono merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁸

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua dan tentang kecerdasan emosional anak. Hal tersebut diperoleh dari proses penyebaran angket yang berisi beberapa item pertanyaan dan seluruh peserta didik menjadi responden.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam”.⁹

Metode ini mementingkan proses pengamatan dan ingatan. Data tersebut diperoleh dari proses pengamatan yang dilakukan peneliti atau pendidik untuk mendapatkan data dari peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul lengkap, selanjutnya data tersebut diuji kebenarannya menggunakan rumus statistik, dengan tahapan analisis di bawah ini :

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Instrumen

1) Validitas Instrumen

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 142

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 203

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat suatu yang diinginkan diukur. Menurut Borg dan Gall, "Validitas adalah derajat sejauh mana tes mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mengukur dengan tepat keadaan yang ingin diukur".¹⁰

"Pengujian validitas instrumen tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir".¹¹

Masrun menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Jika kalau korelasi antara butir skor dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹²

Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment dapat diperoleh dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{13}$$

¹⁰ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 123-124

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 187

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 188-189

¹³ V. Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 177.

Keterangan :

- r_{xy} = koefisiensi korelasi antara X dan Y
Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi (perkembangan kecerdasan emosional anak)
X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Pola Asuh Orang Tua)
N = Jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian

Uji validitas instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Item yang valid berarti item tersebut dapat mempresentasikan materi terpilih, yaitu pola asuh orang tua dan tingkat kecerdasan emosional anak berdasarkan perhitungan validitas soal, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.2
Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
Pola Asuh Orang Tua

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
valid	1,2,3,5,6,7,9,13,14,16,17,20,23 ,24,28	15
Tidak Valid	4,8,10,11,12,15,18,19,21,22,25 ,26,27,29,30	15

Tabel 3.3
Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Tingkat
Kecerdasan Emosional Anak

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	1,2,5,7,9,10,11,12,13,14,16,1 7,18,19,25,26,28,29,30	19
Tidak Valid	3,4,6,8,15,20,21,22,23,24,27	11

2) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan dapat dipercaya atau reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Menurut Thorndike dan Hagen, “Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur, dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang”.¹⁴

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha lebih dari 0,60 maka seluruh butir pertanyaan reliabel. Dengan rumus berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]^{15}$$

¹⁴Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial*, hlm. 161.

Keterangan :

r_{11}	=	<i>koefisien reliability instrument (cron. alfa)</i>
K	=	banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	=	total varian butir pertanyaan
σ_1^2	=	total varian butir pertanyaan

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal pola asuh orang tua diperoleh $r_{11} = 0,758$ dan hasil perhitungan reliabilitas butir soal kecerdasan emosional anak diperoleh $r_{11} = 0,9221$.

b. Penskoran

Tahap penskoran ini data yang terkumpul disusun dalam tabel distribusi frekuensi dari variabel-variabel penelitian. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan deskriptif berdasarkan hasil dari tabel distribusi frekuensi tentang “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak Siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal”.

¹⁵ V. Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 186.

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *skala likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kecerdasan emosional. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁶

Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

- | | |
|---|-----------------|
| 1) Jawaban SS/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| 2) Jawaban ST/sering/positif diberi skor | 4 |
| 3) Jawaban RG/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| 4) Jawaban TS/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| 5) Jawaban STS/tidak pernah di beri skor | 1 ¹⁷ |

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 134-135

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 135

Setelah menghimpun data dengan angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak.

Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, adapun langkahnya sebagai berikut :

1) Mencari mean

Mencari mean untuk variabel X dan variable Y

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum XN}{N} \text{ }^{18}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

2) Mencari Standar Deviasi ¹⁹

$$S = \sqrt{\frac{(X-\bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

Xi = Data ke i dari suatu kelompok data

\bar{X} = rata-rata kelompok

N = Jumlah sampel

3) Penyusunan kualitas masing-masing variable dengan skala lima. Adapun patokan yang digunakan adalah sebagai berikut;²⁰

¹⁸ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : PT. Tarsito, 1996), hlm. 69.

¹⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, hlm. 57.

$M + 1,5 SD$	→	Baik sekali
$M + 0,5 SD$	→	Baik
$M - 0,5 SD$	→	Cukup
$M - 1,5 SD$	→	Kurang
	→	Kurang sekali

2. Analisis Uji Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan teknik *one-sample Kolmogorov-Smimov Test (KS-test)*. Pengujian normalitas menggunakan *software* SPSS menurut Wahid Sulaiman harus memenuhi syarat yaitu jika nilai Asymp. Sig. $< \alpha$ maka populasi bukan berasal dari populasi dengan distribusi tertentu, tetapi jika Asymp. Sig. $> \alpha$ maka populasi berasal dari populasi dengan distribusi tertentu.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi.

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 456

Berdasarkan macam hipotesis, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini termasuk hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono, hipotesis asosiatif yaitu dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan jenis data dan hipotesis yang diajukan oleh peneliti, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi.

Regresi menurut Zainal Arifin, adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antarvariabel. Tujuan utamanya adalah untuk memprediksi nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui. Hubungan antarvariabel dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier yaitu sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (tingkat kecerdasan emosi)

X = Variabel bebas (pola asuh orang tua)

a dan b = Koefisien yang dapat dihitung berdasarkan hasil pengamatan terhadap X dan Y .

Menurut Zainal Arifin, setiap regresi pasti ada korelasinya, tetapi setiap korelasi belum tentu dilanjutkan dengan regresi. Korelasi yang tidak dilanjutkan dengan regresi adalah korelasi yang tidak mempunyai hubungan sebab akibat. Analisis regresi ini dilakukan karena adanya pengaruh

hubungan sebab akibat antara pola asuh dengan kecerdasan emosi.

Data juga akan dianalisis dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS version 16.0 for windows)* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua dan tingkat kecerdasan emosi siswa. Proses analisis data yang dibantu program SPSS diantaranya yaitu mengecek validitas item dan reliabilitas item, serta menguji normalitas, linieritas dan hipotesis.

4. Analisis Lanjut

Di dalam analisis ini, menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat kecerdasan emosional anak siswa MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal.

Setelah memperoleh t_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan :

- a. Jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} 5% maka signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).